

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pola interaksi tingkah laku pada kedua induk dan anak AKB. Pada induk A, pola interaksi tingkah laku induk dan anak terdapat hingga minggu terakhir pengamatan, sedangkan pada induk B pola interaksi tingkah laku induk dan anak hanya terdapat hingga minggu ke-5 pengamatan dikarenakan kurangnya sifat keibuan dan sifat protektif dari induk B kepada anak-anaknya, sehingga anak-anak dari induk B rawan stress dan rawan menerima gangguan dari ayam lain. Akibatnya anak AKB dari induk B semuanya mati pada minggu ke-6 pengamatan.

Interaksi tingkah laku yang selalu dilakukan disetiap jam nya adalah interaksi tingkah laku induk dan anak saat makan. Tingkah laku memberi perhatian dan meminta perhatian dilakukan sepanjang hari selama pengamatan. Tingkah Laku minum didapati ketika induk dan anak haus yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti cuaca, konsumsi pakan dan berat badan. Tingkah laku bermain sering dilakukan oleh induk dan anak ketika induk dan anak mencari makan. Tingkah laku tidur selalu dilakukan pada malam hari ketika cahaya matahari sudah hilang, induk dan anak akan tidur berdampingan di bawah (di tanah), sedangkan ayam lain pada saat tidur akan naik ke tenggeran yang ada di dalam kandang. Tingkah laku berselisih bertengkar menghindar.

Anak AKB memiliki ketergantungan kepada induk dalam bentuk perhatian dan panggilan (*call*) yang berguna untuk meredakan/meminimalisir stres pada anak AKB, sehingga pemilihan indukan yang baik harus dilakukan oleh peternakan untuk manajemen pengembang biakkan AKB yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola interaksi tingkah laku induk dan anak AKB yang menggunakan dua indukan yang berbeda, didapatkan induk yang baik untuk dijadikan indukan adalah indukan yang memiliki sifat keindukan dan sifat protektif yang tinggi kepada anak-anaknya. Sehingga pemilihan indukan sebelum pengembangbiakkan AKB sangat penting dilakukan agar menghasilkan anak AKB yang berkualitas dan mempunyai mental yang kuat untuk dijadikan ayam kontes.

